



## INTISARI

Sesuai dengan SDGs yang ditetapkan oleh PBB untuk mengentaskan kemiskinan, penurunan ketimpangan gender dan penurunan kelaparan menyebabkan pentingnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan perempuan sehingga memiliki akses yang lebih dalam mendapatkan informasi, akses pelayanan kesehatan dan pemberian nutrisi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan anak di rumah tangga. Penurunan ketimpangan gender, diharapkan mampu mendorong perempuan untuk memiliki daya tawar yang lebih di rumah tangga dalam melakukan intervensi pada total pengeluaran rumah tangga dan pengeluaran pendidikan hal tersebut berdampak pada status kesehatan anak dan anggota rumah tangga lainnya. Digunakan data *Indonesian Family Life Survey* yang mencakup unit analisis individu, keluarga dan komunitas untuk menganalisis peran pendapatan ibu pada pola pengeluaran rumah tangga dan status nutrisi anak. Penelitian ini menggunakan metode analisis instrumental variabel, yang mengakomodir adanya isu endogenitas pada model. Hasil dari penelitian ini adalah Terdapat hubungan positif dan signifikan antara relatif pendapatan ibu terhadap ayah dengan total pengeluaran rumah tangga maupun pengeluaran di bidang kesehatan. Hal tersebut dikarenakan oleh semakin tinggi relatif pendapatan ibu di rumah tangga, ibu memiliki daya tawar yang lebih kuat untuk memutuskan sesuatu di rumah tangga sehingga mempengaruhi pola pengeluaran di rumah tangga serta relatif pendapatan ibu terhadap ayah memiliki pengaruh yang positif pada status nutrisi anak yang ditunjukkan dengan hubungan positif antara relatif pendapatan ibu terhadap ayah pada *height z-score* maupun *weight z-score*.

**Kata kunci:** *relative pendapatan ibu terhadap ayah, instrumental variable, pola pengeluaran rumah tangga, height for age, weight for age*



## ***ABSTRACT***

According to SDGs established by the United Nations to reduce poverty, gender inequality and hunger, it is important to improve the quality of women's education so that they have more access to information, access to health services and good nutrition for the growth and development of children in the household. The reduction in gender inequality is expected to be able to encourage women to have more bargaining power in the household in intervening in total household expenditure and education expenditure which has an impact on the health status of children and other household members. Indonesian Family Life Survey data were used which included individual, family and community analysis units to analyze the role of maternal income in household expenditure patterns and children's nutritional status. This study uses the instrumental variable analysis method, which accommodates the issue of endogeneity in the model. The results of this study are that there is a positive and significant relationship between relative income of mothers to fathers with total household expenditure and health expenditure. That is because the higher the relative income of mothers in the household, the mother has a stronger bargaining power to decide something in the household so that it affects the pattern of expenditure in the household and the relative income of the mother to the father has a positive influence on the nutritional status of the child as indicated by positive relationship between the relative income of the mother to the father in the height z-score and weight z-score.

**Keywords:** relative income of mothers to fathers, instrumental variable, household expenditure pattern, height for age, weight for age.